

## BAB 3

### Metode Penelitian

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi penggunaan bahasa slang dalam komunitas *Among Us* di media sosial Facebook. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap postingan, komentar, dan interaksi pengguna dalam grup dan halaman terkait *Among Us*. Dengan fokus pada penggunaan bahasa slang yang umum dan konteksnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna dan bentuk bahasa yang terkandung dalam istilah-istilah slang tersebut. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui apa saja bahasa slang yang digunakan dalam komunitas permainan ini.

Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan fenomena bahasa slang secara rinci, serta mengungkapkan bentuk dan makna yang terkandung dalam istilah-istilah slang yang digunakan oleh anggota komunitas. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berfokus pada konteks sosial dan budaya di balik bahasa yang digunakan, serta bagaimana bahasa slang berfungsi dalam interaksi sehari-hari dalam komunitas online.

### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik tangkap layar (*screenshot*) dari media sosial *Facebook* yang terkait dengan komunitas *Among Us*, nama komunitas tersebut ialah *AMONG US!*, anggotanya mencapai 100,4 ribu dari berbagai negara, cenderung diluar Indonesia. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi grup atau halaman aktif di *Facebook* yang membahas atau berfokus pada permainan *Among Us*. Saya kemudian memantau aktivitas dalam grup tersebut untuk mengumpulkan data yang relevan, termasuk postingan, komentar, dan diskusi yang mengandung bahasa slang. Setiap tangkap layar diambil dengan cermat untuk memastikan bahwa konteks penggunaan bahasa slang tercatat dengan baik, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

Data tangkap layar yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori bahasa slang yang ditemukan. Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan verifikasi terhadap waktu dan sumber tangkap layar untuk menjaga akurasi informasi. Selanjutnya, tangkap layar yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan buku *The Routledge Dictionary of Modern American Slang and Unconventional English* second edition karya Tom Dalzell (Dalzell, 2018), sebagai referensi untuk memahami dan mengklasifikasikan istilah-istilah slang yang ditemukan. Terdapat 20 tangkap layar yang dilakukan dari tanggal 29 Juni hingga 25 Juli 2024, setiap istilah slang yang ditemukan

diklasifikasikan berdasarkan proses pembentukannya dengan menggunakan teori Connie Able, seperti *compounding*, *affixation*, *functional shift*, *shortening*, dan *blending*, untuk mengidentifikasi makna dari istilah-istilah slang dalam konteks interaksi sosial dalam komunitas *Among Us*, teknik ini memungkinkan saya untuk memiliki dokumentasi visual yang kaya dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memudahkan analisis kontekstual dari bahasa slang yang digunakan oleh anggota komunitas.

### 3.3. Metode Analisis Data

Dalam analisis data penggunaan slang dalam komunitas *Among Us* di media sosial *Facebook* menggunakan teori sociolinguistik Peter Trudgill, ditemukan bahwa variasi linguistik yang muncul mencerminkan identitas sosial dan dinamika kelompok dalam komunitas tersebut. Misalnya, penggunaan istilah *sus* (singkatan dari *suspicious*) dan *vent-kill* (gabungan dari *vent* dan *kill*) menunjukkan bagaimana anggota komunitas menciptakan bentuk bahasa yang efisien dan khas untuk memperkuat solidaritas kelompok. Menurut Trudgill, pilihan linguistik ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai penanda sosial yang membedakan anggota komunitas dari non-anggota. Variasi ini mencerminkan stratifikasi sosial di mana penggunaan slang yang tepat dapat meningkatkan status sosial individu dalam komunitas. Dengan demikian, makna bahasa dalam konteks ini dipengaruhi oleh interaksi sosial dan struktur kekuasaan di antara para

pemain, menunjukkan bagaimana bahasa digunakan untuk menegosiasikan identitas dan keanggotaan dalam komunitas *Among Us*.

Langkah kedua data yang dianalisis adalah kalimat slang pada postingan dan komentar yang ada dalam komunitas *Among Us*. Untuk mengetahui data yang akan dianalisis dilihat dari bentuk-bentuk slang itu sendiri karna bentuk-bentuk tersebut cenderung menyimpang atau tidak sesuai dari struktur tata bahasa Inggris Standar. Cara menganalisisnya adalah mengidentifikasi data atau bentuk-bentuk slang, setelah mengetahui data tersebut lalu dianalisis dengan menggunakan teori tentang slang dari bukunya Connie Able yang berjudul *Slang and Sociability* untuk mengetahui bentuk-bentuk Bahasa slang dan mengkategorikan berdasarkan bentuknya.